

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, INFORMASI ASIMETRIS,
DAN PENEKANAN ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN
ANGGARAN PADA RUMAH SAKIT
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : M. Bobby Iskandar
NIM : 222015091

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, INFORMASI ASIMETRIS,
DAN PENEKANAN ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN
ANGGARAN PADA RUMAH SAKIT
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Nama : M. Bobby Iskandar
NIM : 222015091**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, dan Penekanan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota Palembang
Nama : M. Bobby Iskandar
NIM : 22 2015 091
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216056801/851119

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Bobby Iskandar
NIM : 222015091
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul : Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, dan Penekanan Anggaran, Terhadap Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota Palembang

Denga ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang yang telah di cantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2019
Yang membuat pernyataan



M. Bobby Iskandar

ABSTRAK

M. Bobby Iskandar/222015091/2019/Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, dan Penekanan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota Palembang

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, dan Penekanan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah 12 rumah sakit Kota Palembang, sampel penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan yang tersebar dan bekerja di Rumah Sakit Kota Palembang sebanyak 43 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi Anggaran secara negatif dan tidak signifikan mempengaruhi Senjangan Anggaran, Informasi Asimetris secara positif dan signifikan mempengaruhi Senjangan Anggaran, dan Penekanan Anggaran secara positif dan signifikan mempengaruhi Senjangan Anggaran..

Kata kunci : Anggaran, Partisipasi, Informasi Asimetris, Penekanan, Senjangan



PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, dan Penekanan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota Palembang. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota Palembang, diketahui bahwa dalam proses penyusunan anggaran sangat diperlukan partisipasi oleh para karyawan akan tetapi terlalu banyak partisipasi dalam penyusunan anggaran bisa menimbulkan kesenjangan anggaran yang menyebabkan kerugian pada rumah sakit tersebut. Penelitian ini menjadi hal yang menarik untuk dilakukan untuk mengetahui apakah rumah sakit bisa mencegah terjadinya senjangan anggaran.

Ucapan terimakasih penulis saya sampaikan kepada mama Faira Apolyna dan bapak Sudarso serta saudara – saudara yang telah mendidik dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis: Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan IbuNina Sabrina, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikah pengarahan serta saran – saran dengan tulus

dan ikhlas, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis arti dari kesabaran dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. H Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati
2. Bapak Drs. H Fauzi Ridwan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,AK.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi
4. Ibu Saekarini Yuliachtri, S.E, Ak, Msi, CA selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Pimpinan beserta staf dan karyawan-karyawati bagian keuangan Rumah Sakit Kota Palembang
7. Karyawan beserta staf Rumah Sakit Pertamina, Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin, Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari, dan Rumah Sakit RK Charitas
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak-banyak terima

kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas – ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal dan ibadahnya yang kita lakukan mendapat balasan Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 2019

Penulis

M. Bobby Iskandar

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN DEPAN | |
| HALAM JUDUL | |
| HALAMA PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PRAKATA | iv |
| HALAMAN DAFTAR ISI | vii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR | |
| ABSTRAK | |
| ABSTRACT | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS | |
| A. Landasan teori | 12 |
| 1. Teori Agensi | 12 |
| 2. Senjangan Anggaran | 12 |
| 3. Partisipasi Anggaran | 16 |
| 4. Informasi Asimetris | 20 |
| 5. Penekanan Anggaran | 22 |
| 6. Keterkaitan Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, dan Penekanan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran | 24 |

| | |
|---|----|
| B. Penelitian Sebelumnya | 26 |
| C. Kerangka Pemikiran | 30 |
| D. Hipotesis | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 32 |
| B. Lokasi Penelitian | 33 |
| C. Operasionalisasi Variabel | 33 |
| D. Populasi | 35 |
| E. Sampel | 36 |
| F. Data yang Diperlukan | 37 |
| G. Metode Pengumpulan Data | 38 |
| H. Analisis Data dan Teknik Analisis | 40 |
| 1. Analisis Data | 41 |
| 2. Teknik Analisis | 42 |
| a. Statistik Deskripsi | 43 |
| b. Uji Validitas | 43 |
| c. Uji Reliabilitas | 44 |
| d. Uji Asumsi Klasik | 45 |
| e. Uji Hipotesis | 48 |
| f. Analisis Regresi Linear Berganda | 51 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 53 |
| 1. Gambaran Singkat tentang Rumah Sakit di Kota Palembang | 53 |
| 2. Jawaban Responden | 55 |
| 3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian..... | 58 |
| 4. Hasil Pengolahan Data | 72 |

| | |
|--|----|
| a. Uji Validitas | 72 |
| b. Uji Reliabilitas | 76 |
| c. Uji Asumsi Klasik | 77 |
| 1) Uji Normalitas..... | 77 |
| 2) Uji Multikolineritas..... | 78 |
| 3) Uji Heteroskedastisitas | 79 |
| 4) Uji Autokorelasi | 81 |
| d. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 81 |
| e. Uji Hipotesis | 84 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 89 |
| 1. Hasil Pengujian Hipotesis..... | 89 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 93 |
| B. Saran | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat, agar dapat bertahan hidup dan berkembang dengan baik, maka perusahaan harus bekerja secara efektif dan efisien. Langkah-langkah strategis yang tepat sangat dibutuhkan perusahaan dalam menghadapi persaingan. Di Rumah Sakit sekarang ini terjadi pergeseran paradigma dari organisasi yang bukan bisnis menjadi organisasi bisnis. Untuk bertahan hidup Rumah Sakit harus memikirkan ulang strateginya. Hal ini disebabkan karena Rumah Sakit belakangan ini mengalami persaingan yang semakin besar, pengendalian yang semakin ketat, dan tuntutan yang lebih besar.

Rumah sakit diberi kewenangan dan otonomi yang luas dalam mengelolah sumber daya agar memberikan pelayanan yang memuaskan sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang lebih baik. Perubahan lingkungan akan mendorong Rumah Sakit menjadi suatu organisasi yang multi produk sehingga membutuhkan penanganan dan manajemen serta perencanaan yang tepat agar dapat berkembang dan bersaing. Salah satu komponen penting dalam perencanaan organisasi adalah anggaran. Anggaran merupakan rencana tentang kegiatan di masa datang. Suatu organisasi membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strategi ke dalam rencana dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Andi, 2010)

Anggaran adalah suatu proses menyusun rencana keuangan yaitu pendapatan dan pembiayaan, kemudian mengalokasikan dana ke masing-masing kegiatan sesuai dengan fungsi dan sasaran yang hendak dicapai (Nurkholis, 2019 : 4).

Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa (Sahala, 2018:10).

Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, melalui dari manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah. Anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia, terutama bagi orang yang langsung terlibat dalam penyusunan anggaran. Untuk menghasilkan sebuah anggaran yang efektif, manajer membutuhkan kemampuan untuk memprediksi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti faktor lingkungan, partisipasi dan gaya penyusunan. Pada saat bawahan memberikan perkiraan yang bias kepada atasan, timbul senjangan anggaran (*budgetary slack*).

Partisipasi dalam penyusunan anggaran berarti keikutsertaan operating manajer dalam memutuskan bersama dengan komite anggaran mengenai rangkaian kegiatan dimasa yang akan datang yang akan ditempuh oleh operating manajer tersebut dalam pencapaian sasaran secara anggaran (Mulyadi, 2016:13).

Partisipasi anggaran adalah keterlibatan pelaksana anggaran pada proses penyusunan suatu anggaran. Partisipasi dapat mempengaruhi tingkat turunnya suatu senjangan anggaran, hal ini ditandai dengan komunikasi positif yang dilakukan para manajer sehingga bawahannya tidak terdorong untuk menciptakan senjangan anggaran (Rukmana, 2013).

Faktor lain yang dianggap menjadi pemicu timbulnya *budgetary slack* adalah adanya penekanan anggaran. Hal tersebut bisa terjadi apabila penilaian kinerja bawahan sangat ditentukan oleh anggaran yang telah disusun, maka bawahan akan berusaha meningkatkan kinerjanya dengan membuat anggaran mudah untuk dicapai dalam hal ini dengan melakukan *budgetary slack*.

Senjangan anggaran adalah tindakan bawahan yang mengecilkan kapasitas produktifitasnya dalam anggaran yang disusunnya, padahal sebenarnya manajer tersebut bisa membuat anggaran yang lebih baik dengan kapasitas maksimal bagi perusahaan. Perusahaan memerlukan anggaran sebagai salah satu komponen penting yang digunakan untuk mengendalikan operasi perusahaan. Anggaran membantu manajer untuk lebih bertanggungjawab karena anggaran merupakan cara untuk mengkomunikasikan rencana, mengalokasikan sumber daya, menentukan tujuan dan berfungsi sebagai patokan dalam suatu organisasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi senjangan anggaran adalah informasi asimetri. Informasi asimetris juga merupakan salah satu kondisi yang dalam menyebabkab kesenjangan anggaran. Informasi asimetris adalah

ketidak seimbangan informasi yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dan pemegang saham perusahaan. Manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dan lebih detail tentang prospek dan risiki perusahaan dibandingkan dengan informasi yang dimiliki oleh pemegang saham. Anggaran yang di laporkan sebagai salah satu tujuan perencanaan seharusnya sama dengan kinerja yang diharapkan. Namun karena bawahan memiliki informasi yang lebih baik dari informasi atasan, maka bawahan mengambil kesempatan dari partisipasi penganggaran dengan memberikan informasi yang bias dari informasi pribadi mereka, serta membuat *budget* yang mudah dicapai, sehingga terjadilah *budgetary slack* (Sri, 2018: 14).

Terkait apa yang diharapkan dari adanya perencanaan itu sendiri, seharusnya pelaporan anggaran sebanding dengan kinerja yang diharapkan. Tetapi informasi asimetri antara bawahan dengan atasan menyebabkan bawahan memanfaatkan kesempatan dari partisipasi dalam pembuatan anggaran dengan cara memberikan informasi yang tidak sesuai, serta membuat anggaran yang dapat dengan mudah dicapai, maka akan terjadi senjangan anggaran.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Kepri mengungkap buruknya keuangan dan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Embung Kota Batam Khusus untuk periode 2016-2017, BPK menemukan 19 dugaan pelanggaran dan penyimpangan anggaran di rumah sakit pelat merah itu. Dari 19 temuan tersebut, lima di antaranya fiktif dan ada unsur kesenjangan, dari 19 temuan tersebut diantaranya pembayaran utang

sebesar Rp 3,54 miliar yang tidak tercatat di neraca pemko batam per 31 Desember. Kemudian pembayaran utang kepada pegawai RSUD Embung Fatimah menurut neraca per 31 Desember 2016 atas jasa pelayanan BPJS sebesar Rp 8,64 miliar yang belum dibayar sampai dengan 2017. Serta tagihan utang pihak ketiga sebesar Rp 261,52 juta yang juga tidak tercatat pada neraca Pemko Batam per 31 Desember 2016. Selain itu, BPK Kepri menemukan masalah administrasi dan finansial di RSUD. Misalnya, dalam program atau kegiatan pengadaan obat. Ada beberapa pengadaan obat yang tidak beres dan kemungkinan fiktif. Sehingga berdampak pada stok obat di rumah sakit pemerintah itu kerap kosong dan pasien terpaksa harus beli obat di luar rumah sakit.

Modus yang digunakan RSUD adalah dengan mengajukan kerja sama dengan pihak ketiga. Setelah itu, melakukan penawaran kegiatan dan pihak rumah sakit meminta kuitansi dan faktur pembayaran. Kemudian pada kuitansi itu seolah-olah telah terjadi transaksi. Padahal sebenarnya kerja sama tersebut hanyalah fiktif belaka. RSUD Embung Fatimah memiliki dua sumber anggaran. Yakni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan anggaran dari Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD. Rata-rata yang diselewengkan dari BLUD ini. Di sinyalir penyelewengan ini sudah berlangsung lama sejak 2011 lalu (batampos.co.id).

Tiga oknum dokter Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Provinsi Riau dan dua pihak swasta ditahan Kejaksaan Negeri (Kejari) Pekanbaru. Kelimanya diduga terkait dalam perkara dugaan tindak

pidana korupsi alat-alat kesehatan (alkes) senilai Rp1,5 miliar. Penahanan tersebut dilakukan setelah penyidik Polresta Pekanbaru melakukan proses tahap II atau penyerahan tersangka dan barang bukti ke jaksa bidang pidana khusus Kejari Pekanbaru, di Kota Pekanbaru. Perkara ini berawal dari adanya pagu anggaran pengadaan alkes di RSUD Arifin Achmad Tahun Anggaran 2012-2013 mencapai Rp5 miliar. Sementara yang diusut penyidik Polresta Pekanbaru Terkait kerja sama yang dijalin pihak rumah sakit dengan rekanan CV PMR.

Hasil penyidikan, pengadaan alkes tersebut tidak sesuai prosedur. Pihak rumah sakit menggunakan nama rekanan CV PMR untuk pengadaan alat bedah senilai Rp1,5 miliar. Namun dalam prosesnya, justru pihak dokterlah yang membeli langsung alat-alat tersebut kepada distributor melalui PT Orion Tama, PT Pro-Health dan PT Atra Widya Agung, bukan kepada rekanan CV PMR. Nama CV PMR diketahui hanya digunakan untuk proses pencairan dan dijanjikan mendapat keuntungan sebesar 5 persen dari nilai kegiatan. Atas perbuatan para tersangka, diduga kerugian negara mencapai lebih dari Rp420 juta. Angka ini berdasarkan hasil audit yang dilakukan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau (inews.id).

Penekanan anggaran diartikan sebagai pemberian *rewards* atau penilaian kinerja bagi para manajer menengah ke bawah berdasarkan pada pencapaian terget anggaran. Penelitian Veronica (2009) pada salah satu Bank di Kabupaten Badung dimana menggunakan uji regresi linier berganda

diketahui penekanan anggaran berpengaruh signifikan pada timbulnya senjangan anggaran.

Hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan mengidentifikasi bahwa partisipasi anggaran dapat berinteraksi dengan variabel dari berbagai aspek lingkungan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku bawahan. Hasil penelitian dari Andi (2010) tentang pengaruh komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan dalam hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran untuk studi empiris pada Rumah Sakit Umum Swasta di Kota Semarang. Partisipasi anggaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran pada Rumah Sakit Umum Swasta di Kota Semarang. Komitmen organisasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Dan ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran dan mempunyai nilai koefisien regresi yang menunjukkan hasil yang bernilai negatif.

Purmita dan Adi (2014) juga melakukan penelitian tentang pengaruh partisipasi anggaran, informasi asimetris, penekanan anggaran dan komitmen organisasi pada senjangan anggaran. Dan hasilnya Partisipasi anggaran berpengaruh negatif pada senjangan anggaran. Artinya, semakin tinggi tingkat partisipasi pada suatu anggaran maka dapat mengurangi tingkat kesenjangan anggaran. Informasi asimetris berpengaruh positif pada senjangan anggaran. Artinya, semakin tinggi tingkat informasi asimetris maka dapat

meningkatkan kesenjangan anggaran. Penekanan anggaran berpengaruh positif pada senjangan anggaran. Jadi, semakin tinggi tingkat penekanan anggaran maka dapat meningkatkan kesenjangan anggaran. Dan komitmen organisasi berpengaruh negatif pada senjangan anggaran. Artinya, semakin tinggi tingkat komitmen organisasi maka dapat mengurangi tingkat kesenjangan anggaran.

Sedangkan penelitian Maharani (2015) yang berjudul pengaruh partisipasi penganggaran, asimetris informasi, dan budaya organisasi pada senjangan anggaran menunjukkan hasil bahwa partisipasi penganggaran berpengaruh positif pada senjangan anggaran. Asimetris informasi berpengaruh positif pada senjangan anggaran. Dan budaya organisasi tidak berpengaruh pada senjangan anggaran.

Rumah sakit sebagai suatu bentuk organisasi dengan fungsi utama sebagai balai pengobatan dan perawatan, sekarang ini telah terjadi pergeseran paradigma dari organisasi yang bukan bisnis menjadi organisasi bisnis. Persaingan yang ketat membuat sebuah Rumah Sakit harus memikirkan ulang strateginya. Setiap rumah sakit sekarang ini dituntut untuk mampu memberikan fasilitas fisik dan pelayanan terbaiknya kepada pasien. Kemunculan rumah sakit-rumah sakit, memberikan lebih banyak pilihan kepada pasien terhadap kualitas pelayanan yang ingin mereka dapatkan.

Pengelolaan yang baik dalam manajemen sebuah organisasi atau perusahaan akan berakibat pada eksistensi dan tingginya kualitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Pengelolaan terhadap manajemen

perusahaan dapat terjadi pada berbagai bidang kerja yang ada dalam perusahaan, salah satu yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan terhadap manajemen anggaran. Mengingat anggaran mempunyai hubungan yang vital dan sangat sensitif terhadap kinerja perusahaan itu sendiri.

Tabel I.1
Survey Pendahuluan

| Rumah Sakit di Kota Palembang | Fenomena yang ditemukan |
|--|---|
| Rumah Sakit Pertamina | Saat melakukan wawancara, muncul keadaan bahwa telah terjadi partisipasi anggaran yang tinggi dalam proses penyusunan anggaran, menimbulkan senjangan anggaran yang tinggi karena saat bawahan meberikan perkiraan yang bias kepada atasan timbul senjangan anggaran yang menyebabkan tidak efektifnya sebuah anggaran. |
| Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin | Saat melakukan wawancara, muncul keadaan bahwa partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran sering menyebabkan karyawan menciptakan <i>slack</i> dengan mengestimasi pendapatan lebih rendah dan mengestimasi biaya lebih tinggi, sehingga timbul senjangan anggaran. |
| Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari | Saat melakukan wawancara, munculnya keadaan bahwa anggaran yang dilaporkan sebagai salah satu tujuan perencanaan seharusnya sama dengan kinerja yang diharapkan. Namun karena bawahan memiliki informasi yang lebih sedikit dari informasi atasan, maka bawahan mengambil kesempatan dari partisipasi penganggaran dengan memberikan informasi yang bias dari informasi pribadi mereka, serta membuat anggaran yang mudah dicapai, sehingga terjadi senjangan anggaran yaitu dengan melaporkan anggaran di bawah kinerja yang diharapkan. |

Sumber : Penulis, 2019

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa yaitu rumah sakit di kota Palembang. Alasan rumah sakit dipilih karena adanya perbedaan antara anggaran yang dinyatakan dan estimasi anggaran terbaik yang secara jujur dapat diprediksikan, maka di rumah sakit-rumah sakit tersebut telah terjadinya senjangan anggaran, bawahan cenderung mengajukan anggaran dengan merendahkan pendapatnya dan menaikkan biaya dibandingkan dengan estimasi terbaik yang diajukan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, Dan Penekanan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh partisipasi anggaran, informasi asimetris, dan penekanan anggaran terhadap senjangan anggaran pada rumah sakit di kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, informasi asimetris, dan penekanan anggaran terhadap senjangan anggaran pada rumah sakit di kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh partisipasi anggaran, informasi asimetris, dan penekanan anggaran terhadap senjangan anggaran pada rumah sakit di kota Palembang.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada rumah sakit khususnya mengenal pengaruh partisipasi, informasi asimetris, dan penekanan anggaran terhadap senjangan anggaran pada rumah sakit di kota Palembang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah (2015). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Senjangan Anggaran Terhadap Kinerja Pejabat Eselon III dan IV pada Dinas Kesehatan Kota Kendiri.
- Ahlul Fadhli dan Mirna Indriani (2019). Pengaruh *Budget Emphasis*, Partisipasi Anggaran, Keterlibatan Pekerjaan, dan *Locus Of Control* Terhadap Kesenjangan Anggaran pada Dinas dan Pemerintah Provinsi Aceh.
- Andi Kartika (2010). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan anggaran. *Kajian Akuntansi*, Vol, 2 No. 1, Hal: 39 – 60.
- Anggita Lupita dkk (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetris Informasi, *Budget Emphasis* dan Komitmen Organisasi Terhadap *Budgeting Slack*.
- Apriyandi. (2011). Pengaruh Informasi Asimetris terhadap Hubungan Antara dengan Asimetris Informasi sebagai Pemoderasi. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3 No. 4.
- Asak dkk, (2016). Kemampuan Asimetris Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, *Budget Emphasis*, dan Kapasitas Individu Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Partisipasi Anggaran pada *Budgetary Slack*.
- Bastian (2016). Pengaruh *Locus of Control* terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran *Budgetary Slack*.
- Darlis. (2014). Pengaruh Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran.
- Dedi Nordiawan. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat, Jakarta.
- Dewik Erina dan Wayan Suartana (2016). PENGARUH PARTISIPASI PENGANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN, KAPASITAS INDIVIDU, DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN PADA SENJANGAN ANGGARAN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15.2. Mei, Hal: 973-1000.
- Elizabeth (2014). Pengaruh Asimetri Informasi dan *Locus Of Control* pada Hubungan Antara Penganggaran Partisipasi Dengan Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi* 6.2, Hal: 287-305.
- Hansen dan Mowen, (2013). *Akuntansi Manajerial*, Jakarta: Salemba Empat

- Ida Ayu dan Sri Harta (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi dan Preferensi Risiko pada Senjangan Anggaran. Vol.21.3. Desember: 2134-2164
- Irma Dwi Pusporin, Dkk (2018). *The Effect Of Budget Participation On Budgetary Slack with Information Asymmetry and Organizational Commitment as a Moderating Variable*. Vol.12.
- Karsam. (2013). *The Influence of Paticipation in Budgeting on Budgetary Slack with Information Asymmetry as a Moderating Variabel and Its Impact on the Managerial Performance. International Journal of Applied Finance and Business Studies, 1 (1)*.
- Maharani dan Putu Agus Ardiana (2015). Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Asimetris Informasi, dan Budaya Organisasi pada Senjangan Anggaran. E-Jurnal Akuntansi, Vol.12.3: 770-785
- Mathius Tandiontong. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Maya Triana, Dkk (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran, *Budget Emphasis*, dan *Locus Of Control*, Terhadap *Slack* Anggaran. E-Jurnal BINAR AKUNTANSI, Vol.1 No.1.
- Muhammad Irfan, Dkk (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetris Informasi, Penekanan Anggaran dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi. Vol.17 No.2, Hal: 158-175.
- Mulyadi (2016), *Sistem Akuntansi*, Salemba empat, Jakarta.
- M Nafarin. (2014). *Penganggaran Perusahaan*, Salemba empat, Jakarta.
- Nila Aprila dan Selvi Hidayanti (2012). *The Effect Of Budgetary Participation, Asymmetry Information, Budget Emphasis and Comitment Organization To Budgetary Slack At SKPD Governmental Of Bengkulu City*.
- Nurkholis dkk (2019), *Penganggaran Sektor Publik*, UB Press
- Nyoman Nitiari dan Ketut Yadnyana (2015). Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Komitmen Organisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan pada Senjangan Anggaran. Vol.11.1, Hal: 143-154.
- Purmita Dewi dan Adi Erawati (2014). Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Informasi Asimetris, Penekanan Anggaran dan Komitmen Organisasi pada Senjangan Anggaran. Vol.9.2.

- Romie, Priyastama. 2017. Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan dan Analisis Data. *Start Up*, Yogyakarta
- Rukmana (2013), Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Asimetris Informasi Terhadap Timbulnya *Budget Slack* (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Palembang).
- Sahala dkk (2018), *Cara Akurat Menyusun Penganggaran Perusahaan Manufaktur*, Seribu Bintang, Malang
- Samad, (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, dan Kapasitas Individu Terhadap *Budgetary Slack* pada SKPD Pemerintah Kota Samarinda
- Scott. (2009), *Financial Accounting Theory, Fourth Edition*. USA: Prentice Hall, Inc.
- Siregar, B., Suropto, B., dkk. (2013). Akuntansi Biaya, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Sri Mulyani, Dkk (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi dan *Job Relevant Information* (JRI) Terhadap Senjangan Anggaran (*Budgetary Slack*). Vol.2, No.1.
- Sri Rahayu, dkk (2013), Penyusunan Anggaran Perusahaan, Graha Ilmu.
- Suartana, (2014). Akuntansi Keperilakuan dan Implementasi. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono (2014).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syahirman, dkk (2016), Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi, Bisnis dan Sosial, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Triana dkk, (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran, *Budget Emphasis*, dan *Locus of Control* terhadap *Slack* Anggaran (*Survey* pada Hotel Bertintang di Kota Jambi). Jurnal Akuntansi Universitas Jambi, Jambi.
- Uma Sekaran (2017) *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.